

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian (Metode dan Pendekatan Penelitian)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian mutlak diperlukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengungkapkan maksud-maksud penelitian. Pemilihan metode yang tepat akan sangat membantu keberhasilan sebuah penelitian, karena hal ini akan memperjelas langkah-langkah dan arahan tujuan penelitian.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mills (Mertler, 2011, hlm. 5) mengatakan sebagai berikut:

Penelitian tindakan adalah sebagai penelitian sistematis apa saja yang dilaksanakan oleh guru, penyelenggaraan pendidikan, guru konseling atau penasehat pendidikan, atau lainnya yang menaruh minat dan berkepentingan dalam proses atau lingkungan belajar-mengajar (PBM) dengan tujuan mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru, dan cara belajar siswa mereka.

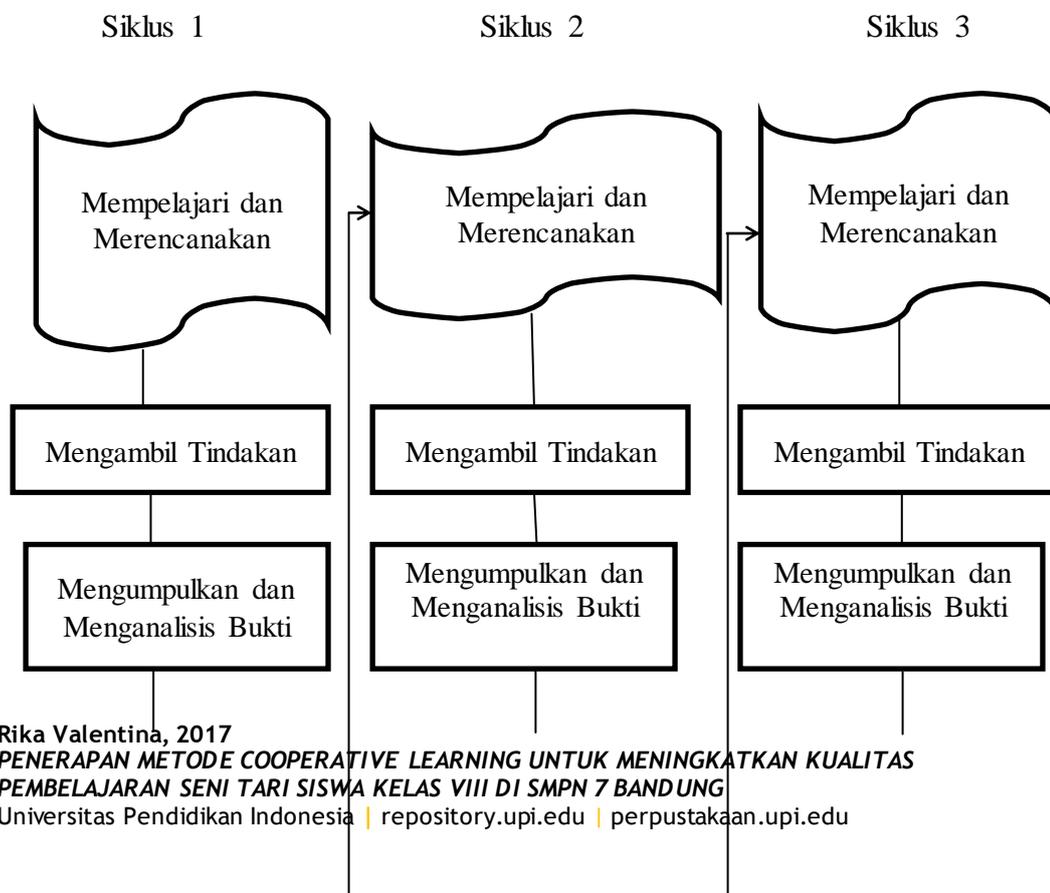
Peneliti harus mampu memahami kondisi kelas sehingga dapat menemukan tindakan yang tepat untuk pemecahan masalah. Penggunaan metode penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga menunjukkan perubahan kearah perbaikan. Dalam prosesnya penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu penelitian yang berulang atau bersiklus. Jumlah siklus ditentukan dari proses perubahan yang terjadi di kelas. Pada setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

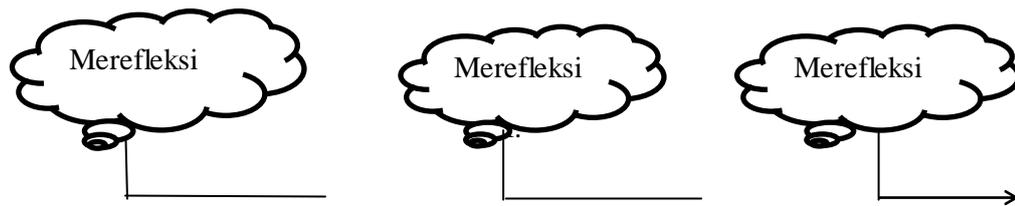
Penggunaan pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Menurut Margono (2004, hlm. 35) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif, dengan diperoleh data

(berupa kata atau tindakan), sering digunakan untuk menghasil teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Data kualitatif berciri naratif, artinya data tersebut berupa kata-kata. Kata-kata ini bisa muncul dalam bentuk transkrip wawancara, catatan observasional, loma jurnal, atau transkrip rekaman audio atau video ataupun sebagai dokumen, catatan atau laporan yang sudah ada. Kata-kata tersebut biasa dikumpulkan dengan menggunakan beragam teknik, namun penting untuk diingat bahwa data kualitatif yang didapatkan akan selalu berupa paparan deskriptif dan naratif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari fenomena atau gejala penelitian kualitatif adalah totalitas atau gestalt.

Sementara model PTK yang peneliti gunakan adalah Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Riel dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Siklus Model PTK Menurut Riel





Berdasarkan desain tersebut terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Tahapan ini adalah tahapan awal dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan saat penelitian. Penelitian ini dimulai dari kegiatan perencanaan materi, metode, maupun evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Materi yang dipilih adalah tari nusantara dan pola lantai. Metode yang akan dilakukan adalah metode *Cooperative Learning Type Make a Match*.

Perencanaan didasarkan pada masalah yang dihadapi dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari. Diharapkan tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

2. Tindakan (*acting*)

Langkah yang dilakukan pada saat implementasi adalah pemberian penjelasan materi tari nusantara dan pola lantai melalui tayangan slide dan contoh tari nusantara yang dijadikan stimulus yaitu tari rantak dan membawa kesiapan siswa untuk masuk ke dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pelaksanaan implementasi dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan dengan penerapan metode *Cooperative Learning Type Make a Match* yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari.

3. Observasi (*observing*)

Tahap observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran siswa saat penelitian dilakukan. Observasi yang dilakukan ini mencakup pengamatan mengenai kemampuan siswa dalam hal mendengar,

memandang, menulis, membaca, membuat ringkasan, mengingat, berfikir, latihan atau praktek, bertanya saat pembelajaran berlangsung dan pengaruh selama proses penerapan *Cooperative Learning Type Make a Match*.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini peneliti beserta guru bersama-sama mengkaji proses, masalah dan kendala pada tindakan yang telah dilakukan, serta mempertimbangkan berbagai perspektif yang mungkin terjadi. Refleksi dilakukan guna melihat kekurangan pembelajaran sebelumnya untuk dilakukan perbaikan.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan penelitian adalah sebagai informan yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan. Adapun yang menjadi partisipan dari penelitian ini adalah Guru Seni Budaya di SMPN 7 Bandung sebagai subjek pembelajaran yang sebelumnya dijadikan sebagai mitra dalam diskusi dan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 7 Bandung. Jumlah siswa yang menjadi sasaran peneliti adalah 24 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki. Alasan pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dalam bentuk pengamatan langsung di kelas dan wawancara dengan siswa dan guru, peneliti menemukan bahwa diantara kelas VIII yang dipandang kurang dan memiliki permasalahan dalam pembelajaran di kelas adalah kelas VIII-A. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel penelitian kelas VIII-A.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Bandung bertempat di Jl. Ambon No.23, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung. Lokasi ini dianggap mendukung bagi peneliti karena terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yaitu kurangnya relevansi pengajaran terhadap pembelajaran seni tari

khususnya dalam kualitas pembelajaran seni tari. Atas pertimbangan tersebut peneliti memilih SMP Negeri 7 Bandung sebagai lokasi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Nazir (1999, hlm. 211) adalah:” prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi sangatlah penting dalam penelitian ini sebagai pedoman peneliti dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru, keterampilan guru dan hasil belajar siswa. Berdasarkan keterlibatan peneliti dalam penelitian ini, maka jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan terbuka.

- 1) Observasi terstruktur adalah observasi yang digunakan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Instrument pengamatan tersebut berupa daftar dari aspek-aspek yang akan diamati serta kolom penilaian.
- 2) Metode observasi terbuka adalah melakukan observasi sistematis dengan memberitahu dan meminta izin terlebih dahulu pada subjek yang diamati. Kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas. Catatan yang dibuat dalam hasil pengamatan terbuka dapat menggambarkan keadaan yang terjadi ketika penelitian berlangsung hingga urutan kejadian tercatat semua. Hasil observasi yang telah tercatat dalam catatan lapangan kemudian dikumpulkan sebagai data untuk kemudian dianalisis.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian dan guru seni
Rika Valentina, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

budaya. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur. Dengan demikian pertanyaan bersifat terbuka dan mengarah pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pelajaran seni tari.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian yang dilakukan harus adanya dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian tersebut dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data secara akurat. Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan untuk mendukung data penelitian yaitu berupa :

- 1) Daftar nilai siswa yaitu sebagai dokumentasi bagi peneliti dalam mengolah data hasil belajar siswa sebelumnya sehingga nantinya mendapatkan hasil perkembangan belajar yang didapatkan siswa.
- 2) Foto siswa yang saat proses pembelajaran seni tari berlangsung

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan salahsatu teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya seperti jurnal, buku, hasil penelitian mahasiswa (skripsi), dan sumber internet.

2. Instrumen Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan instrumen yang digunakan, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk :

a. Pedoman Wawancara

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Jenis pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan terbuka. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu terhadap guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas VIII-A. Pedoman

wawancara berisi tentang daftar pertanyaan dalam proses pembelajaran seni tari
Rika Valentina, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti, model atau metode pembelajaran, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari selama proses pembelajaran seni tari berlangsung dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembaran format penilaian yang akan diamati selama proses penelitian agar memudahkan peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi aktivitas siswa, keterampilan guru. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dinilai oleh peneliti adalah :

Tabel 3.1
Penilaian Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Skor
		SB	B	C	K	
1	Kegiatan Awal					
	a. Menjawab salam dan berdoa					
	b. Siswa merespon perhatian guru dan mengkondisikan dirinya sendiri					
	c. Siswa mengacungkan tangan dan memberikan keterangan jika ada temannya yang tidak hadir					
2	Kegiatan Inti					
	a. Siswa menyimak penyampaian materi oleh guru					
	b. Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru					
	c. Siswa menyimak setiap arahan dari guru					
	d. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya sendiri					
	Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Metode <i>cooperative learning type make a match</i> .					
	a. Keaktifan siswa dikelas saat mencocokkan kartu yang didapatkan nya					

	b. Mampu mencocokkan kartu <i>make a match</i> dengan benar					
	c. Mampu memahami isi materi yang ada pada kartu <i>make a match</i>					
	d. Mampu bekerjasama secara kelompok saat mempresentasikan hasil mencocokkan kartu <i>make a match</i> .					
	Evaluasi					
	a. Siswa memberikan umpan balik mengenai materi dan proses pembelajaran.					
	b. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi proses pembelajaran.					
3	Penutup					
	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan guru.					
	b. Menjawab salam.					
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Aktivitas						
Rata-rata						
Kategori						

Tabel 3.2
Penilaian Keterampilan Guru

No.	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian				Skor
		SB	B	C	K	
1.	Pra Pembukaan					
	a. Memeriksa kesiapan ruangan, alat pembelajaran, dan media					
	b. Memeriksa kesiapan siswa					
	c. Memeriksa absensi					
2.	Kegiatan Awal					
	a. Melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan					
	b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan					
	c. Motivasi					

	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
3.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi tentang tari nusantara dan pola lantai					
	b. Guru menyampaikan informasi mengenai aturan dalam metode pembelajaran <i>cooperative learning type make a match</i>					
	c. Melakukan tanya-jawab					
	Tahap penerapan metode pembelajaran <i>cooperative learning type make a match</i> .					
	a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi yaitu tari nusantara dan pola lantai untuk review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.					
	b. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu					
	c. Tiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang di pegang.					
	d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)					
	e. Kelompok dibagi menjadi 2 kelompok besar dan dibagi menjadi 2 kelompok kecil					
	f. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin					
	Tahap Peyajian Hasil Akhir					
	a. Setelah semua berkumpul dengan kelompoknya, setiap siswa mempresentasikan hasil mencocokkan materi dengan kelompoknya					
	b. Membimbing siswa dalam melakukan metode <i>cooperative learning type make a match</i>					
	c. Guru memberikan motivasi					
	d. Memberikan poin nilai kepada siswa jika siswa dapat					

Rika Valentina, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menjawab dengan baik					
	Evaluasi					
	a. Guru memberikan arahan pada peserta didik jika ada materi yang kurang dimengerti					
	b. Guru memberikan tugas terkait materi yang akan disampaikan dipertemuan selanjutnya					
4.	Kegiatan Akhir					
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran					
	b. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya					
	c. Menutup pelajaran dengan salam					
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Aktivitas						
Rata-rata						
Persentase (%)						
Kategori						

c. Pedoman Tes

Lembar tes yang digunakan oleh peneliti adalah format penilaian mencakup aspek-aspek yang menjadi poin dalam penilaian yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Benjamin S. Bloom, pengelompokkan tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis *domain* (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu:

- 1) Ranah proses berfikir (*cognitive domain*)
- 2) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*)
- 3) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*)

Aspek yang dinilai adalah dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- 1) Sikap yaitu dinilai dari rasa ingin tahu siswa terhadap materi seperti bertanya, disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran, terampil dalam berkomunikasi.
- 2) Pengetahuan yaitu dinilai dari pemahaman materi yang guru sampaikan

Rika Valentina, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Keterampilan yaitu dinilai dari keterampilan siswa melakukan gerak tari secara berkelompok.

Tabel 3.3
Penilaian Hasil Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jml	Ra ta-rata	Ket.	
		Sikap				Pengetahuan				Keterampilan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Jumlah																	
Persentase																	

Keterangan:

- A : Sangat Baik = 4
 B : Baik = 3
 C : Cukup = 2
 D : Kurang = 1

Tabel 3.4
Indikator Penilaian

No	Aspek	Nilai		Uraian Indikator	
		Angka	Huruf		
1.	Sikap	4	A	a.	Siswa menunjukkan rasa semangat mencari tahu dalam pembelajaran
		3	B	b.	Siswa tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu ataupun kelompok
c.	Keterampilan berkomunikasi saat pembelajaran				
a.	Siswa menunjukkan rasa semangat mencari tahu dalam pembelajaran				
				b.	Siswa tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu ataupun kelompok
				c.	Siswa kurang terampil

Rika Valentina, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					berkomunikasi saat pembelajaran
		2	C	a.	Siswa menunjukkan rasa semangat mencari tahu dalam pembelajaran Kelompok
				b.	Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu ataupun
				c.	Siswa kurang terampil berkomunikasi saat pembelajaran
		1	D	a.	Siswa kurang menunjukkan rasa semangat mencari tahu dalam pembelajaran Kelompok
				b.	Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu ataupun
				c.	Siswa kurang terampil berkomunikasi saat pembelajaran
2.	Pengetahuan	4	A	a.	Siswa mampu menjelaskan mengenai konsep materi seni tari, fungsi tari, tari nusantara dan jenis tari nusantara
				b.	Siswa mampu menjelaskan konsep pola lantai
				c.	Siswa mampu mengetahui bentuk-bentuk pola lantai
		3	B	a.	Siswa mampu menjelaskan mengenai konsep materi seni tari, fungsi tari, tari nusantara dan jenis tari nusantara
				b.	Siswa mampu menjelaskan konsep pola lantai
				c.	Siswa kurang mampu mengetahui bentuk-bentuk pola lantai
		2	C	a.	Siswa mampu menjelaskan mengenai konsep materi seni tari, fungsi tari, tari nusantara dan jenis tari nusantara
				b.	Siswa kurang mampu menjelaskan konsep pola lantai
				c.	Siswa kurang mampu mengetahui bentuk-bentuk pola lantai
		1	D	a.	Siswa kurang mampu mengetahui bentuk-bentuk pola lantai
				b.	Siswa kurang mampu menjelaskan konsep pola lantai

Rika Valentina, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				c.	Siswa kurang mampu mengetahui bentuk-bentuk pola lantai
3.	Keterampilan	4	A	a.	Siswa mampu melakukan bentuk pola lantai dengan benar
				b.	Siswa mampu membuat gerakan tari sesuai dengan pola lantai yang digunakan
				c.	Siswa mampu melakukan bentuk pola lantai dengan gerakan secara kompak bersama kelompoknya
		3	B	a.	Siswa mampu melakukan bentuk pola lantai dengan benar
				b.	Siswa mampu membuat gerakan tari sesuai dengan pola lantai yang digunakan
				c.	Siswa kurang mampu melakukan bentuk pola lantai dengan gerakan secara kompak bersama kelompoknya
		2	C	a.	Siswa mampu melakukan bentuk pola lantai dengan benar
				b.	Siswa kurang mampu membuat gerakan tari sesuai dengan pola lantai yang digunakan
				c.	Siswa kurang mampu melakukan bentuk pola lantai dengan gerakan secara kompak bersama kelompoknya
1	D	a.	Siswa kurang mampu melakukan bentuk pola lantai dengan benar		
		b.	Siswa kurang mampu membuat gerakan tari sesuai dengan pola lantai yang digunakan		
		c.	Siswa kurang mampu melakukan bentuk pola lantai dengan gerakan secara kompak bersama kelompoknya		

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Siswa Aspek Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Pembelajaran Seni Tari

No.	Skor Nilai	Uraian Indikator
-----	------------	------------------

1.	4	Siswa sangat aktif dan mampu menjelaskan konsep tari nusantara serta melakukan dengan baik bentuk pola lantai dengan gerak tari rontak
2.	3	Siswa aktif dan mampu menjelaskan konsep tari nusantara serta melakukan dengan baik bentuk pola lantai dengan gerak tari rontak
3.	2	Siswa cukup aktif dan mampu menjelaskan konsep tari nusantara serta melakukan dengan baik bentuk pola lantai dengan gerak tari rontak
4.	1	Siswa kurang aktif dan mampu menjelaskan konsep tari nusantara serta melakukan dengan baik bentuk pola dengan gerak tari rontak

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

a. Pra / Kegiatan Awal Penelitian

Observasi awal, penyusunan proposal, pelaksanaan sidang proposal dan pengajuan pembimbing

b. Kegiatan Inti / Pelaksanaan Penelitian

Observasi, pengamatan dan penerapan metode *cooperative learning type make a match* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari siswa kelas VIII di SMPN 7 Bandung.

c. Akhir Penelitian

Penyusunan data hasil penelitian, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

2. Definisi Operasional

Sebagai upaya dalam memahami dan memudahkan pemahaman terhadap istilah-istilah penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode *Cooperative Learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai

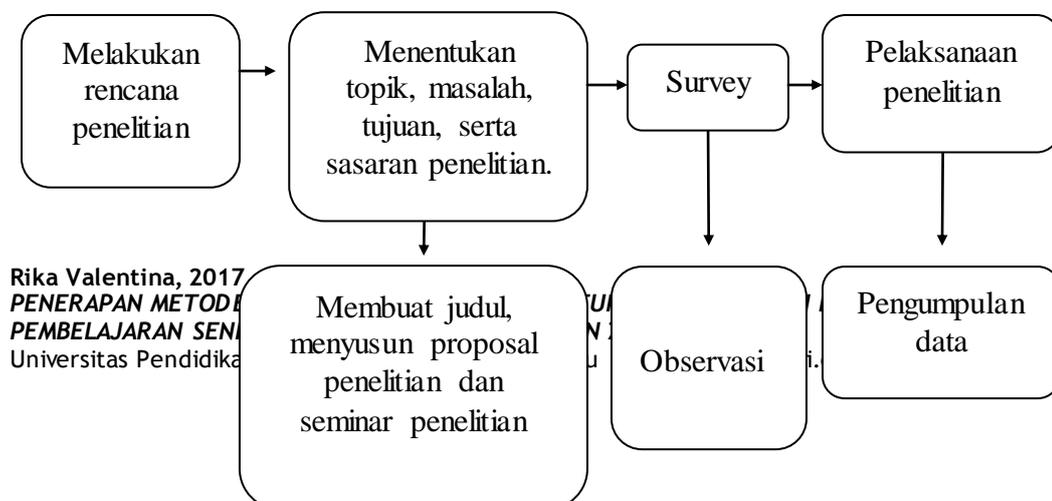
tujuan pembelajaran. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan.

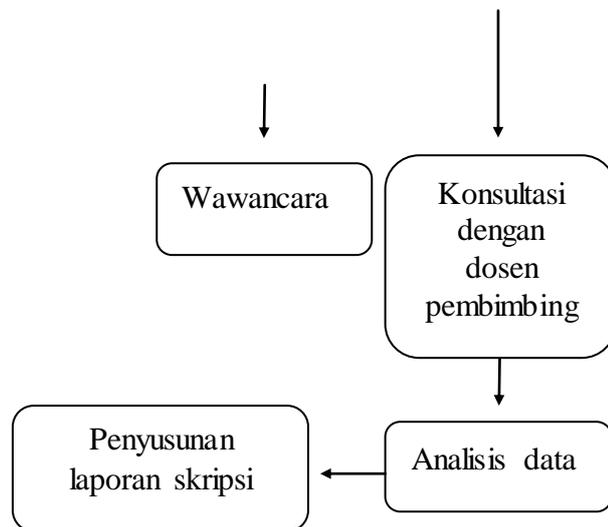
Metode *Cooperative Learning Type Make A Match* merupakan metode permainan mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Kualitas menekankan pada aspek hasil tetapi juga kualitas manusia dan kualitas prosesnya. Stephen Uselac menegaskan bahwa kualitas bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan dan manusia. Pembelajaran Seni Tari merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar aktif dan kreatif, karena dalam pembelajaran seni tari menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran seni tari memberikan kemerdekaan kepada siswa dalam berimajinasi, menciptakan dan menyajikan karya tari sesuai dengan tingkat perkembangannya.

3. Skema/ Alur Penelitian

Bagan 3.2
Skema atau Alur Penelitian





4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *cooperative learning* sebagai tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran seni tari dengan langkah-langkah pembelajaran melalui siklus yang diantaranya : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

5. Indikator Keberhasilan

Metode *cooperative learning type make a match* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Tari pada siswa kelas VIII di SMPN 7 Bandung dengan indikator sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran Seni Tari menggunakan metode *cooperative learning type make a match* meningkat dengan kriteria

sekurang-kurangnya baik.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Seni Tari menggunakan metode *cooperative learning type make a match* meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. 80 % siswa kelas VIII-A di SMPN 7 Bandung sudah mengalami ketuntasan belajar dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data menurut Nazir (1999, hlm. 211) adalah ” prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Setelah data hasil observasi terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah kualitatif. Sebagian besar data yang diperoleh dari hasil observasi diolah dengan teknik pengolahan data kualitatif, sedangkan untuk melihat hasil peningkatan kualitas pembelajaran dari setiap tindakan yang dipakai pada setiap siklusnya , peneliti menggunakan perhitungan kuantitatif sederhana. Penilaian pencapaian dari setiap indikator, peneliti menggunakan rentan nilai 1-3 dengan keterangan 3 bernilai sangat baik, 2 bernilai baik dan 1 bernilai cukup baik.

Analisis data merupakan usaha memilih, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan yang muncul.

1. Validitas data

Validitas data ini digunakan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada saat penelitian, oleh karena itu peneliti melakukan validitas yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins yaitu *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, *expert opinion* dan *key respondent review*. (Wiriaatmadja, 2008, hlm. 168) diantaranya yaitu :

- a. *Member Check*. Peneliti memeriksa kembali informasi atau data-data yang telah diperoleh selama observasi dan wawancara yang telah dilakukan dari narasumber.

Rika Valentina, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. *Expert opinion*. Tahap ini peneliti melakukan pengecekan terakhir terkait data yang telah diperoleh dan akan dilakukan pemeriksaan kebenarannya oleh dosen pembimbing. Sehingga dapat dilakukan perbaikan, modifikasi berdasarkan arahan atau opini pembimbing, sehingga akan lebih meyakinkan keyakinan dalam penelitian yang dilakukan.
- c. *Key respondent review*. Pada tahap ini peneliti meminta beberapa mitra peneliti untuk membaca draft awal penelitian dan meminta pendapatnya.

2. Tahapan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

a. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rata-rata.

Adapun rumus untuk menentukan rata-rata yaitu :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

(Aqib, Zainal dkk, 2009 : 41)

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi untuk digunakan dalam perencanaan selanjutnya. Hasil analisis juga digunakan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran selanjutnya.

Tabel 3.6
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam (Persentase) %

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60 - 79%	Tinggi
40 - 59%	Sedang
20 – 39 %	Rendah
<20 %	Sangat Rendah

(Sumber; Zainal, Aqib. 2009, hlm. 41)

b. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari menganalisis lembar observasi yang telah diisi pada saat pembelajaran Seni Tari dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Untuk lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan skala penilaian. Skala adalah ukuran atau patokan nilai, sikap, minat dan perhatian dan lain-lain. Skala nilai bisa juga menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang atau dengan angka 4, 3, 2, 1. Skala penilaian dapat menghasilkan data interval dalam bentuk skor nilai melalui jumlah skor yang diperoleh dari instrumen tersebut. (Sudjana, Nana. 2009 :7)

Tabel 3.7
Klasifikasi Kategori Nilai Keterampilan Guru dan Aktifitas Siswa

Skala Penilaian	Kategori
3,1 – 4	SB (Sangat Baik)
2,1 – 3	B (Baik)
1,1 – 2	C (Cukup)
0,1 – 1	K (Kurang)

(Sumber; Sudjana, 2009, hlm. 7)